

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancang/desain potong lintang (*cross sectional*), yaitu suatu upaya penggalian data kualitatif dengan mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, pada suatu saat yang dilakukan di posyandu dusun Krapyak Kulon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan diadakan di Posyandu Cempaka I, II, dan III Dusun Krapyak Kulon, Bantul, D.I.Yogyakarta pada bulan September-Oktober 2011.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subyek (dapat berupa manusia, binatang percobaan, data laboratorium dll) yang memenuhi karakteristik yang

2. Sampel

Sampel adalah bagian (subset) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah BATITA di posyandu Dusun Krapyak Kulon didapat melalui kuisisioner tentang ASI eksklusif dengan kriteria yaitu:

- a. Bayi usia 6-24 bulan
- b. Bayi lahir cukup bulan (37-42 minggu)
- c. Berat badan bayi: 2,5-3,9 kg (berat normal bayi lahir)
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Tinggal di sekitar posyandu dusun Krapyak Kulon

Kriteria eksklusi yaitu kriteria inklusi yang tidak memenuhi persyaratan misal menderita penyakit kronis atau kelainan kongenital yang meyebabkan bayi tidak dapat diteliti.

Untuk mengetahui jumlah sampel dari populasi tersebut menggunakan pendapat Gay yaitu ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode deskriptif korelasi, minimal 30 subyek

Variabel bebas diperoleh dengan menggunakan kuisioner kepada ibu-ibu yang memiliki BATITA berusia 6-24 bulan yang menanyakan tentang pemberian ASI eksklusif dan non eksklusif.

b. Variabel Terikat

Pertumbuhan ialah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interseluler, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh dalam arti sebagian atau keseluruhan.

Pengukuran pertumbuhan dilakukan dengan mengukur status gizi anak berdasarkan berat badan (kg), tinggi badan (cm) dan umur(bulan). secara langsung. Dan kemudian dilakukan pemantauan pertumbuhan berdasarkan grafik pertumbuhan yang ada di dalam Kartu Menuju Sehat (KMS).

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai dari hasil proses kematangan. Pengukuran perkembangan dilakukan dengan menggunakan metode *Denver Test II*, dimana metode ini terbukti cukup valid dan mudah dilakukan dalam menilai perkembangan anak yakni :

- 1) Normal: Bila tidak ada keterlambatan/ "delay" dan paling banyak 1 "Peringatan /*Caution.*"
- 2) Suspek/ dugaan/ dicurigai ada keterlambatan: Bila ada ≥ 2

- 3) Tidak dapat diuji: Bila ada skor menolak pada ≥ 1 tugas perkembangan di sebelah kiri garis umur atau menolak ≥ 1 tugas perkembangan yang ditembus garis umur pada daerah 75%-90%.
- 4) *Referral Considerations*: Bila hasil tes lagi-lagi suspek/ tidak dapat dites maka dikirim ke ahlinya.

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel bebas :
Menggunakan formulir kepada para ibu-ibu subyek penelitian
2. Variabel terikat :
Pertumbuhan : meteran, timbangan merk *onemed* dan kartu KMS
Perkembangan : formulir dan alat peraga *Denver Test II*

F. Cara Pengumpulan Data

1. Menggunakan formulir terhadap ibu-ibu subyek penelitian
2. Melakukan seleksi data yang diperoleh dari hasil formulir untuk akhirnya dipilih subyek penelitian yang memenuhi kriteria
3. Melakukan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dari hasil penelitian kemudian diolah dengan cara:

a. Editing

Editing yang dilakukan guna meneliti kembali setiap daftar pertanyaan yang telah diisi dari hasil wawancara dengan responden. Dalam hal ini editing meliputi kelengkapan dan kesalahan dalam pengisian pertanyaan yang telah diberikan pada responden.

b. Koding

Koding yang dilakukan dengan cara meneliti kembali setiap data yang ada kemudian memberi kode pada jawaban yang telah tersedia di lembar pertanyaan sesuai dengan jawaban responden.

c. Tabulasi

Tabulasi data merupakan lanjutan dari pengkodean pada proses pengolahan data dalam bentuk distribusi frekuensi.

d. SPSS for Window versi 15.0

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Dilakukan untuk mendiskripsikan masing- masing variabel yaitu variabel bebas adalah ASI Eksklusif dan variabel terikat adalah Pertumbuhan dan Perkembangan BATITA di posyandu Dusun

... bentuk tabel distribusi frekuensi dan

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan dan perkembangan BATITA di posyandu Dusun Krapyak Kulon menggunakan skala nominal-nominal dan skala nominal-nominal, maka analisa data menggunakan analisa nonparametrik yakni *Chi-Square* dengan syarat:

- 1) Sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.
- 2) Jika syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya:
 - a. Alternatif uji *Chi-Square* untuk tabel 2 x 2 adalah uji Fisher.
 - b. Alternatif uji *Chi-Square* untuk tabel 2 x k adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.
 - c. Alternatif uji *Chi-Square* untuk tabel selain 2 x 2 dan 2 x k adalah penggabungan sel. Setelah dilakukan penggabungan sel akan terbentuk suatu tabel yang baru (Dahlan, 2004).

H. Kesulitan Penelitian

Selama kegiatan persiapan dan pelaksanaan penelitian ini, peneliti mempunyai kesulitan sebagai berikut :

2. Penelitian ini menggunakan lembar Denver Test II untuk melihat perkembangan anak, adanya keterbatasan metode ini yang tidak bisa dihindari yaitu dalam melakukan observasi dan pada saat anak mengalami penolakan.

I. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari Posyandu Cempaka I, II, dan III di Dusun Krapyak Kulon. Sebelum penelitian ini dilakukan dan berlangsung kepada responden penelitian, dijelaskan maksud dan tujuan pengumpulan data secara singkat serta dijelaskan pula penelitian ini bersifat obeservasional yang tidak melakukan intervensi terhadap apapun terhadap sampel penelitian, serta data yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya. Sebagai bukti responden diminta untuk menandatangani